

OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP TANAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

M. ILHAM FANY FADHILAH
NPP. 31.0550

Asdaf Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Keuangan Publik
Email: 31.050@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr. Agni Grandita Permata Sari, S.IP., M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *Since the existence of regional autonomy, The intervention of the central government is decreasing and the regions are given greater authority to manage development in by utilizing the resources that which aims to improve the welfare of the community. Purpose: This thesis aims to explore strategies for optimizing Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) as an effort to increase Regional Original Income (PAD) in Blitar Regency. Method: This research uses a qualitative method with a descriptive approach and data collection uses a descriptive method with an inductive approach. Data was collected through interviews with related parties and analysis of documents related to taxation and regional income policies. Result: The results of this research show that the Blitar Regency Rural and Urban Land and Building Tax has been carried out in accordance with the 5 dimensions according to Sutedi, but there are still several obstacles. Conclusion: It is hoped that the results of this research can contribute to related parties in designing policies and strategies to increase local revenue through optimizing PBB-P2 in Blitar Regency.*

Keywords: *optimization, Local own-source, rural and urban land and building tax*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Semenjak adanya otonomi daerah, campur tangan pemerintah pusat semakin berkurang dan daerah diberi kewenangan yang lebih besar untuk mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. **Tujuan:** Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi optimalisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tengerang. **Metode:** metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait dan analisis dokumen terkait kebijakan perpajakan dan pendapatan daerah. **Hasil/Temuan** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Blitar sudah dilakukan sesuai dengan 5 dimensi menurut Sutedi, namun masih terdapat beberapa hambatan. **Kesimpulan:** Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak terkait dalam merancang kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui optimalisasi PBB-P2 di Kabupaten Tengerang.

Kata kunci: Optimalisasi, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pembiayaan pemerintah daerah yang utama dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada umumnya sumber Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah merupakan komponen yang memiliki potensi yang terus dapat digali dan dikembangkan pengelolaannya. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Retribusi Daerah adalah pengutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi/badan. Pada saat sekarang banyak peralihan yang dilakukan terhadap jenis pajak yang mana pajak pusat berubah menjadi pajak daerah, hal ini diharapkan pelaksanaan pengelolaannya dapat lebih optimal dikarenakan pemerintah daerah lebih dekat dengan masyarakat yang jelas lebih memahami keadaan wilayah daerah tersebut. Salah satu pajak yang dialihkan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang tertera pada Undang – undang nomor 28 tahun 2009. Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pengelolaannya di lakukan oleh pemerintah daerah merupakan wujud dari desentralisasi fiskal dan otonomi daerah. Berawal dari perubahan ini, PBB-P2 diharapkan menjadi sumber yang besar bagi Pendapatan Asli Daerah, oleh karena itu dalam pengelolaan pendapatan dari PBB-P2 perlu dilakukan secara efektif sehingga berkontribusi besar terhadap penerimaan daerah

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Blitar terbilang cukup berperan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Blitar. Rata-rata Pajak Daerah yang diterima Pemerintah Kabupaten Blitar setiap tahunnya mempunyai persentase lebih dari 30% terhadap PAD Kabupaten Tengerang. Akan tetapi hal itu masih kurang dan masih bisa lebih dioptimalkan lagi. Salah satu bagian dari penerimaan Pajak Daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Pendapatan pada PBB-P2 di Kabupaten Blitar masih kurang berperan terhadap Pajak Daerah, apalagi pada tahun 2021 realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Blitar menurun atau lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan dari penerimaan PBB-P2 ini pasti juga akan mempengaruhi Pajak Daerah yang didapatkan Pemerintah Kabupaten Tengerang. Pemerintah daerah Kabupaten Blitar perlu melakukan pengoptimalan pada Pajak Daerah terkhususnya dari Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan ini karna merupakan sumber terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun realisasi dari penerimaan dari PBB-P2 ini masih kurang dikarenakan beberapa hal yang terjadi dilapangan. Untuk mengatasi permasalahan pada penerimaan pajak terkhususnya pada PBB-P2, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar terus melakukan perbaikan dan membuat inovasi berupa strategi-strategi agar realisasi penerimaan PBB-P2 dapat meningkat sehingga berperan besar pada penerimaan PAD di Kabupaten Tengerang. Pada saat ini pengelolaan pada penerimaan PBB-P2 terus dilakukan yang mana pada pemungutannya masih banyak kendala sehingga mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di kabupaten Tengerang. Seperti yang di sebutkan oleh kepala bidang pendapatan BPPKAD Tengerang, harus dilakukan pengoptimalan pada peningkatan PAD terkhususnya pada PBB-P2.

1.3 Penelitian Terdahulu

Wotulo, F. L., Gamaliel, H., & Maradesa, D. (2021). Evaluasi Pajak Restoran Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Manado. Menjelaskan bahwa mekanisme pengumpulan dan pembayaran pajak restoran selama pandemi COVID-19 masih sama seperti pada waktu sebelum pandemi COVID-19. Target penerimaan pajak restoran selama pandemi COVID-19 berubah dengan penurunan 57% dari target induk. Adapun realisasi penerimaan pajak restoran selama pandemi.

Muhammad, N. (2020). *PENGARUH PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) KOTA METRO (2012-2019)*. Menjelaskan bahwa variabel independen Pajak Restoran (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), sementara Pajak Hotel (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Secara simultan, uji F menunjukkan bahwa Pajak Restoran dan Pajak Hotel secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Metro. Dari perspektif ekonomi Islam, penarikan pajak di Kota Metro belum selaras dengan prinsip keadilan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rahmawan, E. (2012). Optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) dalam peningkatan pendapatan daerah (Studi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai dalam peningkatan pendapatan daerah belum mencapai dari target yang diharapkan, ini disebabkan karena kurang efektifnya pelaksanaan pemungutan dan pengawasan yang masih sangat kurang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari kurang efisiennya pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada.

Nugrahadi, R. (2018). Optimalisasi penerimaan pendapatan asli daerah sektor pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor apa saja yang harus dipersiapkan secara efisien untuk mengelola pajak properti, yaitu regulasi pelaksanaan, sumber daya manusia, sarana infrastruktur, dan anggaran yang ada. Jadilah sisi faktor, strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, yaitu memetakan nilai jual objek tanah, update objek data pajak, pemberian prime layanan, mengumpulkan dengan struktur, dan memberikan informasi secara keseluruhan skala.

Hendri, J., & Farida, L. (2013). Optimalisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pemerintah berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak properti kabupaten Siak dengan menerapkan strategi agresif dengan menggunakan cara berpikir pemerintah, yaitu memanfaatkan segala daya untuk merebut dan memanfaatkan peluang semaksimal mungkin dan dengan menerapkan pajak tersebut untuk memanfaatkan kekuatan sanksi potensi pasar, dan meningkatkan pengawasan untuk memanfaatkan dan memanfaatkan diseminasi kebijakan pemerintah untuk memanfaatkan kampanye yang dilakukan daerah.

Putri, I. S., Setiawati, B., & Rijali, S. (2020). Optimalisasi Intensifikasi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Oleh Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Tabalong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah di Kabupaten Tabalong telah melakukan intensifikasi untuk mengoptimalkan pendapat pajak dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi terhadap peraturan pajak daerah kepada masyarakat selaku wajib pajak.

Amelia, D., & RFS, H. T. (2016). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Oleh UPTD Dinas Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau

Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perdesaan oleh UPTD Dinas Pendapatan Mandau sub Bengkalis dalam kategori kurang maksimal hal ini dikarenakan masih adanya wajib pajak yang tidak terdaftar serta subjek dan objek pajak properti perdesaan dan perkotaan yang seharusnya dicatat namun nyatanya belum dicatat oleh UPTD Pendapatan Daerah dalam proses melakukan pembayaran kebingungan wajib pajak dan mengakibatkan pembayaran tidak dilakukan tepat waktu.

Simba, N., Baga, L. M., & Rachmina, D. (2022). Strategi Optimalisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bekasi. Melemahnya kondisi ekonomi di tengah pandemi saat ini dapat mengakibatkan penurunan persentase pembayaran pajak bumi dan bangunan, sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak dan berkurangnya kontribusi terhadap pendapatan asli daerah masyarakat.

Irianti, E. T., & Niswah, F. (2021). OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN PERKOTAAN (PBB-P2) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK. Adanya hambatan dalam pemungutan PBB-P2 mengakibatkan kurang maksimalnya pendapatan asli daerah (PAD) yang dimiliki oleh Kabupaten Gresik, hal ini dapat terlihat dari belum tercapainya target PBB-P2 setiap tahunnya. Optimalisasi adalah upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan realisasi PAD.

Irianto, R. D., Bharata, A. W., Saputro, R., & Pratiwi, I. (2021). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan P2 Di Wilayah Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Hasil penelitian pada desa-desa di kecamatan Reban melalui metode kualitatif dengan teknik pengambilan data primer/sekunder, observasi dan wawancara dengan para pemangku kepentingan telah menemukan faktor penyebabnya, diantaranya: (1) Persepsi tentang PBBP2; (2) Menurunnya kepercayaan masyarakat; (3) Hambatan pemungutan pada WP diluar wilayah

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP TANAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR PROVINSI JAWA TIMUR

1.5 Tujuan

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui realisasi Pendapatan Asli Daerah khususnya Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi rendahnya realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Blitar khususnya Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2).
3. Untuk mengetahui Upaya Pemerintah Kabupaten Blitar untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pengoptimalisasian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

II. METODE

Aturan praktis bagi peneliti adalah melakukan pekerjaan mereka dengan keunggulan dan akurasi. Arikunto (2019:136) menyatakan bahwa strategi adalah teknik utama yang diteripakn peneliti dalam mencapai tujuan serta mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam pembagiannya pendekatan penelitian dibagi menjadi 3 macam yaitu

pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta *mix method* atau gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. penulis memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menafsirkan secara langsung keadaan yang ada dilapangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:6) dihasilkan dengan melihat fenomena-fenomena yang berhubungan dengan pengalaman, partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dalam suatu setting alam tertentu secara menyeluruh dan melalui deskripsi verbal dan tertulis. dan dengan menggunakan berbagai teknik. Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Optimalisasi pajak bumi dan bangunan adalah upaya untuk memaksimalkan potensi penerimaan pajak dari properti tanah dan bangunan dengan cara yang efisien dan adil. Pajak bumi dan bangunan, sering disingkat PBB adalah jenis pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau penggunaan properti seperti tanah dan bangunan di suatu wilayah tertentu. Pajak ini biasanya diatur oleh pemerintah setempat, seperti pemerintah kota atau kabupaten, dan penggunaannya dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan peraturan setempat. Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan optimalisasi pajak bumi dan bangunan, penulis melakukan penelitian dan pengamatan di Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tengerang

- A. **Memperluas Basis Penerimaan**
Memperluas basis penerimaan pajak adalah suatu strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah pendapatan pajak yang diterima. Basis penerimaan pajak mengacu pada berbagai sumber pendapatan yang dapat dikenakan pajak oleh pemerintah, seperti penghasilan individu dan perusahaan, penjualan barang dan jasa, properti, serta transaksi keuangan lainnya.
- B. **Memperkuat Proses Pemungutan**
Memperkuat proses pemungutan pajak adalah sebuah konsep ataupun kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pemungutan pajak khususnya pajak PBB P-2. Upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penyusunan peraturan yang

jasas untuk menjalankan pemungutan.

C. Meningkatkan Pengawasan

Aspek ketiga di dalam pelaksanaan pemungutan pajak daerah adalah dengan cara meningkatkan pengawasan, melalui pemberian sanksi bagi wajib pajak yang sering menunggak pajak.

D. Meningkatkan Efisiensi

Administrasi dan Menekan Biaya Salah satu indikator terselenggaranya pemungutan pajak daerah adalah peningkatan efisiensi administrasi dan biaya pemungutan. Peningkatan efisiensi administrasi dan biaya pemungutan mengacu pada upaya perbaikan prosedur administrasi perpajakan dengan menyederhanakan administrasi perpajakan dan meningkatkan efisiensi pemungutan pada setiap metode pemungutan.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kesadaran Wajib Pajak Masih Rendah banyak wajib pajak yang tidak mengetahui akan sanksi-sanksi yang akan diberikan kepada wajib pajak yang enggan dalam membayar pajak reklame, hal ini menunjukkan bahwa Pihak BPPKAD Kabupaten Blitar jarang melakukan sosialisasi kepada para wajib pajak terkait pentingnya membayar pajak dan sanksi yang akan diberikan kepada oknum yang sering melanggar juga kurangnya kesadaran dalam diri wajib pajak itu sendiri untuk membayar kewajibannya untuk daerahnya sendiri. Temuan tersebut sama seperti temuan dari penelitian Nugrahadi, R. (2018) yaitu sama-sama menemukan bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang optimalisasi pajak bumi dan bangunan dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Tengerang, dapat penulis simpulkan bahwa: Optimalisasi pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tengerang. Optimalisasi pajak bumi dan bangunan tersebut dapat dilaksanakan melalui 5 aspek yaitu memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kapasitas penerimaan. Dalam pelaksanaan optimalisasi pajak bumi dan bangunan belum terlaksana dengan maksimal karena masih terdapat beberapa indikator yang harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Kabupaten Tengerang. Data yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Blitar perlu disesuaikan lagi dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Edukasi kepada wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak perlu ditingkatkan. Inovasi baru sebagai bentuk stimulus kepada setiap wajib pajak perlu dikembangkan lagi

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

Arah Masa Depan Penelitian (future work): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan wajib pajak di Kabupaten Tengerang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantudan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Amelia, D., & RFS, H. T. (2016). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Oleh UPTD Dinas Pendapatan Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Universitas Riau Pekanbaru*. [Garuda - Garba Rujukan Digital \(kemdikbud.go.id\)](http://Garuda-GarbaRujukanDigital.kemdikbud.go.id)
- Arikunto S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hendri, J., & Farida, L. (2013). Optimalisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 1(2), 208-212. [OPTIMALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN | Hendri | Jurnal Administrasi Pembangunan \(unri.ac.id\)](http://OPTIMALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN | Hendri | Jurnal Administrasi Pembangunan (unri.ac.id))
- Irianti, E. T., & Niswah, F. (2021). OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN PERKOTAAN (PBB-P2) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK. *Publika*, 503-514. [OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN PERKOTAAN \(PBB-P2\) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK | Publika \(unesa.ac.id\)](http://OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN PERKOTAAN (PBB-P2) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK | Publika (unesa.ac.id))
- Irianto, R. D., Bharata, A. W., Saputro, R., & Pratiwi, I. (2021). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan P2 Di Wilayah Kecamatan Reban Kabupaten Batang. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 5(2), 1-8. [OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN P2 DI WILAYAH KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG | RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang \(batangkab.go.id\)](http://OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN P2 DI WILAYAH KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG | RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang (batangkab.go.id))
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, N. (2020). *PENGARUH PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) KOTA METRO (2012-2019)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). [SKRIPSI 2.pdf \(radenintan.ac.id\)](http://SKRIPSI 2.pdf (radenintan.ac.id))
- Putri, I. S., Setiawati, B., & Rijali, S. (2020). Optimalisasi Intensifikasi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Oleh Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 3(1), 81-94. [OPTIMALISASI INTENSIFIKASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN \(PBB-P2\) OLEH BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH Di KABUPATEN TABALONG | JAPB \(stiatabalong.ac.id\)](http://OPTIMALISASI INTENSIFIKASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) OLEH BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH Di KABUPATEN TABALONG | JAPB (stiatabalong.ac.id))
- Rahmawan, E. (2012). Optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) dalam peningkatan pendapatan daerah (Studi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah). *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 1(2). [OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN \(PBB\) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH \(STUDI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN \(PBB\) DI KECAMATAN LIMPASU KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH\) | Rahmawan | Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal \(ulm.ac.id\)](http://OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH (STUDI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN LIMPASU KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH) | Rahmawan | Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal (ulm.ac.id))
- Nugrahadi, R. (2018). Optimalisasi penerimaan pendapatan asli daerah sektor pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(1), 36-40. Optimalisasi Penerimaan

[Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan | Jurnal Ilmiah Administrasi Publik](#)

- Simangunsong, F. (2016). Metodologi Penelitian Pemerintahan. cet. 1. Bandung: Alfabeta
- Simba, N., Baga, L. M., & Rachmina, D. (2022). Strategi Optimalisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 57-64. [Strategi Optimalisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bekasi | Simba | Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis \(upi.edu\)](#)
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 23rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Wotulo, F. L., Gamaliel, H., & Maradesa, D. (2021). Evaluasi Pajak Restoran Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(1), 207-215. [Evaluasi Pajak Restoran Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Manado | Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum \(Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum\) \(unsrat.ac.id\)](#)

Peraturan

Undang – undang nomor 28 tahun 2009

